

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Profil Sekolah

1. Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi yang akan dipergunakan yaitu Sekolah Dasar Negeri Lengkong yang berada di Jalan Raya Bojongsoang, Desa Lengkong, No. 50, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung 40287.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan di lokasi tersebut memiliki akreditasi yang baik dari seluruh sekolah yang berada di Kecamatan Bojongsoang dan juga lokasi berdekatan dengan perbatasan kota dan kabupaten, sehingga mudah dijangkau dan mudah mencari analisis yang akan diperlukan dipenelitian ini.

2. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SDN LENGKONG
Alamat	: Jl. Raya Bojongsoang No. 50
Kecamatan	: Bojongsoang
Kabupaten	: Bandung
Kepala Sekolah	: Yuliah, S. Pd, I
Status Sekolah	: Negeri

Status Mutu : Pra SSN
Waktu Penyelenggaraan : Kombinasi
Kategori Sekolah : SD Biasa
NPSN / NSS : 20205663 / 101020809205
Kategori Wilayah : Wilayah Perbatasan
Akreditasi : A
Akses Internet : Lainnya (ISP : Telkom)

b. Visi Sekolah (SD Negeri Lengkong)

Menciptakan Sekolah Berprestasi, Berpikir Kritis, Kreatif, Dan Berakhlakulkarimah.

c. Misi Sekolah (SD Negeri Lengkong)

1. Peserta didik beriman, bertaqwa, dan berbudi luhur.
2. Peserta didik berwawasan masa kini dan masa depan untuk menghadapi tuntutan jaman.
3. Peserta didik yang berkepentingan mampu menghadapi problematika kehidupan, disiplin, dan tanggung jawab.
4. Peserta didik memiliki sikap percaya diri, mandiri, kritis, kreatif, dan terampil.
5. Peserta didik gemar belajar, bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap anak adam dari buaian sampai liang lahad.
6. sekolah sebagai pusat aktivitas untuk olah hati, olah pikiran, olah rasa, dan olah raga.

7. Sekolah merupakan lembaga pendidikan, mampu berkompetensi, meningkatkan mutu dan kualitas, membentuk siswa berprestasi, dengan sekolah lain.
8. Sekolah sebagai pusat kegiatan yang ditunjang sarana, prasarana, agar dapat berhasil guna.
9. Memberi pembinaan kepada warga sekolah khususnya semua guru agar dapat memberikan pelayanan secara maksimal, tanggung jawab, disiplin, dan profesional kepada peserta didik.
10. Menumbuhkan sikap keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas sesama masyarakat sekolah, kepada sekolah, tenaga pendidikan, komite sekolah, orang tua murid, serta masyarakat dan peserta didik.

d. Kondisi Siswa

- 1) Data Rombongan Belajar (Rombel)

Tabel 3.1. Data Rombongan Belajar (Rombel)

No.	Nama Rombel	Tingkat	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1.	Kelas 1 A	1	13	19	32	Siti Fatimah
2.	Kelas 2 A	2	15	12	27	Eli Kaliani
3.	Kelas 3 A	3	21	12	33	Elsa Nurjanah
4.	Kelas 4 A	4	15	20	35	Roroh Rohayati
5.	Kelas 5 A	5	21	13	34	Sri Estuty
6.	Kelas 6 A	6	17	14	31	Tuti Sumiyati
7.	Kelas 1 B	1	17	15	32	Rohati
8.	Kelas 2 B	2	12	11	23	Leni Marlina
9.	Kelas 3 B	3	15	15	30	Resty Apriyani
10.	Kelas 4 B	4	19	18	37	Imas Omah
11.	Kelas 5 B	5	13	15	28	Ani Karyati
12.	Kelas 6 B	6	16	11	27	Nining Suhaeti
Jumlah			194	175	369	

2) Data Peserta Didik

Tabel 3.2. Data Peserta Didik

Jumlah Peserta Didik		
L	P	Total
149	175	369

3) Siswa Menurut Usia

Tabel 3.3. Data Peserta Didik menurut Usia

Usia	L	P	Total
< 7 Tahun	21	27	48
7 – 12 Tahun	171	147	318
>12 Tahun	2	1	3
Total	194	175	369

4) Siswa Menurut Agama

Tabel 3.4. Data Peserta Didik menurut Agama

Agama	L	P	Total
Islam	189	172	361
Kristen Protestan	5	3	8
Kristen Katolik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Kong Hu Chu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	194	175	369

5) Siswa Menurut Penghasilan Orang Tua (Ayah + Ibu + Wali)

Tabel 3.5. Data Peserta Didik menurut Penghasilan

Orang Tua

Penghasilan	L	P	Total
< Rp 1.000.000	89	88	177
Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	74	57	131
>Rp 1.000.000	31	30	61
Total	194	175	369

e. Pendidik dan Tenaga Pendidik

1) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 3.6. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama	Jenis Kelamin		Kepegawaian	Jabatan
		L	P		
1.	Yuliah, S. Pd, I		V	Kepala Sekolah	Guru
2.	Siti Fatimah, M.Pd		V	PNS	Guru
3.	Nining Suhaeti, S.Pd		V	PNS	Guru
4.	Rohati, S.Pd		V	PNS	Guru
5.	Tuti Sumiyati		V	PNS	Guru
6.	A. Djunaedi, M.Ag	V		PNS	Guru
7.	Sopiah, M.Ag		V	PNS	Guru
8.	Eli Kaliani, S.Pd		V	PNS	Guru
9.	Euis Hapsoh, M.Pd		V	PNS	Guru
10.	Asep Dedi, S.Pd	V		PNS	Guru
11.	Imas Omah, M.Pd		V	PNS	Guru
12.	Sri Estuty, S.Pd		V	PNS	Guru
13.	Roron Rohayati, M.Pd		V	PNS	Guru
14.	Renti Purwanti, S. Sn		V	Guru Honor Sekolah	Guru
15.	Mugi Putra Akhbar	V		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi
16.	Resty Apriyani		V	Guru Honor Sekolah	Guru
17.	Leni Marlina			Guru Honor Sekolah	Guru
18.	Maya, S.Pd		V	Guru Honor Sekolah	Guru
19.	Ani Karyati		V	Guru Honor Sekolah	Guru
20.	Elsa Nurjanah, S.Pd. I		V	Guru Honor Sekolah	Guru

2) Jumlah PTK

Tabel 3.7. Data Jumlah PTK

Jumlah PTK		
L	P	Total
5	16	21

f. Kondisi Sarana dan Prasarana

1) Data Sarana

Tabel 3.8. Data Sarana Sekolah

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Letak
1.	Meja Guru	1	Ruang Kelas 1A
2.	Kursi Guru	2	Ruang Kelas 1A
3.	Meja Siswa	28	Ruang Kelas 2 A
4.	Kursi Siswa	56	Ruang Kelas 2 A
5.	Meja Guru	1	Ruang Kelas 2 A
6.	Kursi Guru	2	Ruang Kelas 2 A
7.	Meja Siswa	28	Ruang Kelas 3A
8.	Kursi Siswa	56	Ruang Kelas 3A
9.	Meja Guru	1	Ruang Kelas 3A
10.	Kursi Guru	2	Ruang Kelas 3A
11.	Meja Siswa	24	Ruang Kelas 4A
12.	Kursi Siswa	48	Ruang Kelas 4A
13.	Kursi Siswa	56	Ruang Kelas 1A
14.	Meja Guru	1	Ruang Kelas 4A
15.	Meja Siswa	28	Ruang Kelas 1A
Total		334	

2) Data Prasarana

Tabel 3.9. Data Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Kondisi Prasarana					Status Kepemilikan
		Atap	Dinding	Kusen	Pondasi	Lantai	
1	Ruang Kepala Sekolah	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
2	Ruang	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah

	Kelas 1A						
3	Ruang Guru	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
4	Ruang TU	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
5	Kamar Mandi Siswa Laki-laki	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
6	Kamar Mandi Siswa Perempuan	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
7	Ruang Kelas 2 A	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
8	Kamar Mandi Guru	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
9	Gudang	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
10	Ruang Kelas 3A	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
11	Ruang Kelas 4A	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
12	Lap IPA	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
13	Ruang kelas 5A	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
14	Lab Komputer	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
15	Ruang Kelas 6A	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
16	Ruang Perpustakaan	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
17	Ruang UKS	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
18	Ruang Kelas 1B	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
19	Ruang Kelas 2 B	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
20	Ruang Kelas 3B	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
21	Ruang Kelas 4B	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
22	Ruang kelas 5B	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
23	Ruang Kelas 6B	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah

B. Metode Penelitian

Dalam menemukan analisis pengeluaran orang tua untuk biaya sekolah peserta didik di sekolah dasar, dengan unsur-unsur pokok yang ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1988 : 5). Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang, yaitu orang tua peserta didik di sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri Lengkong dengan berbagai latar belakangnya. Orang tua peserta didik sebagai narasumber bagi penelitian ini, dikarenakan orang tua peserta didik yang memiliki penghasilan berbeda, maka akan memiliki kebutuhan dan pengeluaran yang berbeda juga.

Dengan digunakannya metode kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini, dikarenakan permasalahanakan lebih tepat dicarikan jawabannya.

1. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian hendaknya menggunakan metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Mengenai metode penelitian dikemukakan oleh Arikunto (1996 : 150) menyatakan bahwa “Metode

penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Whitney, 1960). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

2. Sumber Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan persepektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksa kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan data tentang analisis pengeluaran orang tua untuk biaya sekolah peserta didik di sekolah dasar, sumber datanya adalah buku, referensi dari website, orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan membeli buku dan membuka website dari internet, serta observasi ke lapangan langsung yaitu dengan mewawancarai orang tua peserta didik.
- b. Untuk mendapatkan data tentang profil sekolah dan data-data sekolah, mulai dari data pendidik dan tenaga pendidik, data sarana dan prasarana, sampai pada data peserta didik, sumber datanya di bagian Hubungan Masyarakat (HUMAS) di Sekolah Dasar Negeri Lengkong. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan studi dokumentasi, dan wawancara dengan bagian HUMAS.
- c. Untuk mendapatkan data orang tua peserta didik, sumber datanya adalah orang tua peserta didik yang sesuai dengan kriteria. Teknik pengumpulan datanya adalah mewawancarai orang tua peserta didik.

Perolehan data yang berkaitan dengan pengeluaran orang tua untuk biaya sekolah peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Lengkong

Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung, peneliti akan menggunakan teknik penggalan data dengan :

- a. Observasi terseleksi.
- b. Dalam melakukan wawancara, dibuat pedoman yang dijadikan acuan dan instrumen wawancara yang dilakukan bersifat terbuka, terstruktur dengan pedoman.
- c. *Focus Grup Discussion*. Mendiskusikan beberapa konsep yang berkaitan dengan data yang diungkap atau dapat juga menjawab beberapa pertanyaan penelitian.
- d. Studi Dokumentasi, terutama mengenai akurasi sumber dokumen, bermanfaat bagi bukti penelitian, dan sesuai dengan standar kualitatif, tidak reaktif.

3. Teknik Mendapatkan Informan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informan yaitu dengan menggunakan teknik sampel yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* ini menentukan subjek/objek sesuai dengan tujuan . Meneliti dengan pendekatan kualitatif biasanya sudah ditetapkan tempat yang dituju. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis. Peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representative. Tipe-tipe penentuannya yaitu penarikan sampel variasi maksimum (*Maximum Variation Sampling*).

Sampling variasi maksimum atau pemilihan kuota merupakan sebuah strategi untuk menjelaskan aspek-aspek yang berbeda dari masalah penelitian. Dalam penelitian ini misalnya, peneliti membagi populasi yang terdiri dari orang tua peserta didik ke dalam tiga kriteria berdasarkan penghasilannya. Kemudian dipilih yang paling dominan untuk diteliti pengeluarannya. Ini merupakan sampel yang representative karena peneliti kualitatif hanya menggunakan strategi ini untuk menggambarkan secara detail pemaknaan yang berbeda tentang pengeluaran orang tua peserta didik berdasarkan penghasilannya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles, Huberman dan Spradley. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain

yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.

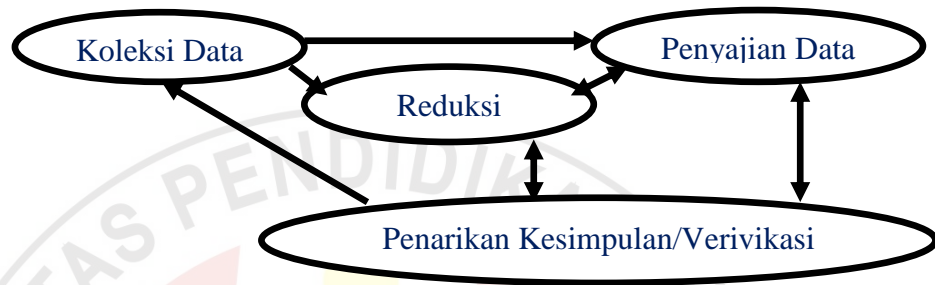
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1., berikut :

Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data

(interactive model)



Selanjutnya menurut Spradley, teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, analisis data dilakukan dengan analisis domain. Pada tahap menentukan fokus analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Pada tahap *selection*, analisis data dilakukan dengan analisis komponensial. Selanjutnya untuk sampai menghasilkan judul dilakukan dengan analisis tema. Analisis data model Miles dan Huberman, yang meliputi *data reduction*, *data display*, dan *verification* dilakukan pada setiap tahapan penelitian menurut Spradley, (penjelajahan, fokus, dan selection).

5. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara :

a. Perpanjangan pengamatan

Penelitian ini diperpanjang sampai dua kali, karena pada periode I data yang diperoleh dirasa belum memadai dan belum

kredibel. Belum memadai karena belum semua rumusan masalah dan fokus terjawab melalui data, belum kredibel karena sumber data masih ragu-ragu dalam memberikan data, sehingga data yang diperoleh pada tahap I ternyata masih belum konsisten, masih berubah-ubah. Dengan perpanjangan pengamatan sampai dua kali maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan

untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

c. Diskusi teman sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman S1 yang lebih memahami tujuan penelitian ini.

d. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah orang tua peserta didik. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, sore, dan malam hari. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika narasumber memberi data yang berbeda, maka datanya belum kredibel.

e. *Member Chek* (Pengecekan anggota)

Pengujian kredibilitas data dengan member chek, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada

sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu orang tua peserta didik. Melalui diskusi ini para narasumber ada yang menyanggah tetapi setelah dijelaskan akhirnya memahami.

